

**JURNAL CITRA RANAH  
MEDIKACRM**

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN  
OBAT TANPA RESEP DOKTER DI JORONG GUNUNGRAJO UTARA  
NAGARI GUNUNG RAJO KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH  
DATAR TAHUN 2022**

**Selvi Merwanta<sup>1</sup>, Nur Afriyanti<sup>2</sup>, Tiara Octaviona<sup>3</sup>, Yahdian Rasyadi<sup>4</sup>**

STIKes Ranah Minang Padang<sup>1,2,3</sup>

Universitas Baiturrahmah<sup>4</sup>

Email : [Selvimerwanta5139@gmail.com](mailto:Selvimerwanta5139@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [Nurafriyanti28@gmail.com](mailto:Nurafriyanti28@gmail.com)<sup>2\*</sup>,  
[Aratiara656@gmail.com](mailto:Aratiara656@gmail.com)<sup>3\*</sup>, [yahdianrasyadi@gmail.com](mailto:yahdianrasyadi@gmail.com)<sup>4\*</sup>

**ABSTRAK**

Obat tanpa resep dokter merupakan obat-obatan yang dapat digunakan dalam upaya pelaksanaan swamedikasi. biasanya digunakan untuk mengobati penyakit yang ringan seperti demam, batuk ringan dan flu yang tidak membutuhkan konsultasi kepada dokter. Kesalahan penggunaan obat menimbulkan pemborosan dan keracunan obat. Efek samping yang ditimbulkan pada penggunaan obat tanpa resep dokter ialah kerusakan ginjal, iritasi sistem pencernaan, perubahan suhu tubuh, tekanan darah, detak jantung, gangguan saluran pernafasan muntah darah dan pada kasus yang parah, bisa berakibat koma hingga meninggal dunia. Tujuan penelitian untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022. Metode penelitian ini adalah survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik random sampling. Populasi penelitian masyarakat di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar sebanyak 94 sampel. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan masyarakat kategori baik 58 sampel (61,70%), cukup baik 31 sampel (32,97%), kurang baik 5 sampel (5,31%), tidak ada yang memiliki kategori pengetahuan tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pengetahuan masyarakat (80,34 %) adalah baik.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Penggunaan Obat, Obat Tanpa Resep Dokter

**ABSTRACT**

Medicines without a doctor's prescription are medicines can be used in self-medication. usually used to treat minor illnesses such as fever, mild cough and flu which do not require consultation with a doctor. Misuse of medication leads to wastage and drug poisoning. Side effects caused using drugs without a doctor's prescription are kidney damage, irritation of the digestive system, changes in body temperature, blood pressure, heart rate, respiratory problems, vomiting of blood and in severe cases, it can result in coma or even death. The aim of the research is to determine the level of public knowledge regarding the use of medicines without a doctor's prescription in Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo, Batipuh District, Tanah Datar Regency in 2022. This research method is a descriptive survey. The sampling technique uses random sampling technique. The research population of the community in Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo, Batipuh District, Tanah Datar Regency was 94 samples. The research results showed that 58 samples (61.70%) had good community knowledge, 31 samples (32.97%) had good enough, 5 samples (5.31%) had poor knowledge, none of them had the bad knowledge category. Based on the research results, it shows that the percentage of community knowledge (80.34%) is good.

**Keywords:** Knowledge, Drug Use, Medicines Without a Doctor's Prescription

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia. Setiap orang mempunyai hak untuk hidup layak, termasuk didalamnya mendapatkan kesehatan yang baik. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan undang-undang yang mengatur tentang Kesehatan yang merupakan hak asasi manusia. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan sumber daya yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena tanpa hidup sehat manusia tidak dapat melakukan aktivitas dengan baik. (Kesehatan.).

Obat tanpa resep dokter merupakan obat-obatan yang dapat digunakan dalam upaya pelaksanaan swamedikasi. Menurut Undang-Undang berkaitan dengan hal tersebut, untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri dan untuk mengatasi masalah kesehatan secara tepat, aman dan rasional, maka pemerintah menetapkan keputusan menteri Kesehatan NO.919/MENKES/PER/X/1993, Pasal 2 tentang obat tanpa resep dokter yang terdiri dari obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek (OWA). (Sianipar, 2020).

Informasi tentang gejala penyakit mungkin belum diketahui masyarakat.

Masyarakat seringkali mendapatkan informasi obat melalui orang keorang dan iklan, baik dari media cetak maupun elektronik yang merupakan jenis informasi paling berkesan sangat mudah ditangkap. Dengan demikian apabila hanya mengandalkan jenis informasi ini masyarakat akan kehilangan informasi yang sangat penting yaitu jenis obat yang dibutuhkan untuk mengatasi gejala sakitnya. (RI., 2008). Pelaksanaan swamedikasi didasari oleh pemikiran bahwa pengobatan sendiri cukup untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami tanpa melibatkan tenaga teknis kefarmasian. Adapun efek samping yang ditimbulkan pada pelaksanaan swamedikasi ialah kerusakan ginjal akibat bahan kimia dalam obat-obatan, iritasi system pencernaan, perubahan suhu tubuh, tekanan darah, detak jantung, gangguan saluran pernafasan (nyeri dada, sesak nafas), muntah darah atau feses berdarah dan pada kasus yang parah, bisa berakibat koma hingga meninggal dunia.

Masyarakat Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar memiliki peran penting dalam penggunaan obat tanpa resep dokter. Sebagai upaya untuk mengurangi keluhan penyakit, dikarenakan tidak cukupnya waktu yang dimiliki untuk berobat, jauhnya

akses kefasilitas-fasilitas kesehatan, dan keterbatasan ekonominya.

Selain itu masyarakat Jorong Gunung Rajo masih percaya terhadap pengobatan yang berbau supranatural (orang pintar /dukun), bahkan ada yang melakukan pengobatan sendiri dengan obat tradisional yang diracik sendiri dari resep turun temurun.

Tujuan dilakukan penelitian ini secara umumnya yaitu Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022 sedangkan tujuan secara khususnya hanya untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter (obat bebas, bebas terbatas, dan obat wajib

apotek) di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022. Pada penelitian ini juga terdapat batasanannya yaitu Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter (obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek) Di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022.

## **METODE**

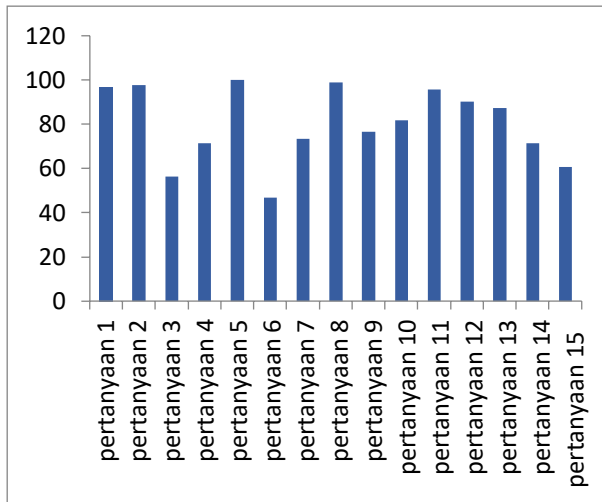
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 1.541 orang. Sementara sampel pada penelitian ini sebanyak 94 orang yang diambil dengan menggunakan sampel acak sederhana (Simple random sampling). Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan melihat jumlah responden dan jumlah dari setiap jawaban yang benar. Penilaian diberikan dengan skor (1) untuk pilihan jawaban yang “benar” dan skor (0) untuk pilihan jawaban yang “salah”

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah saya teliti di dapatkan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Raja Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar berdasarkan tabel 2 karakteristik responden dapat terlihat bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan dengan persentase 76,59% dan laki- laki 23,40%. Mayoritas usia yang paling banyak adalah 26 -35 tahun dengan persentase 28,72%. Mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA/SMK/SLTA dengan persentase 30,85% . Mayoritas pekerjaan responden adalah

Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan persentase 52,12%.

### **Persentase Tingkat Pengetahuan**



### **Grafik Tingkat Pengetahuan Responden**

Berdasarkan grafik Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter dapat dilihat tiga pertanyaan dengan persentase terendah yaitu pertanyaan nomor tiga persentasenya 56,38% karena pada saat responden membeli dan mengonsumsi obat, mereka tidak pernah memperhatikan logo yang terdapat pada kemasan obat tersebut dan mereka berpendapat bahwa semua obat yang mereka beli dengan atau tanpa resep dokter itu memiliki logo yang sama. Pada pertanyaan nomor enam persentasenya 46,80% karena menurut responden parasetamol adalah obat yang

paling aman digunakan dan tidak memiliki efek samping apalagi obat tersebut mudah didapatkan. Pada pertanyaan nomor 15 persentasenya 60,80% karena responden hanya mengetahui bahwa paracetamol obat yang hanya digunakan untuk mengobati demam saja.

Dari hasil semua pertanyaan didapatkan persentase rata-rata Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter adalah 80,34% yaitu baik. Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022 didapati bahwa dari 94 responden mayoritas berpengetahuan baik. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik responden. Menurut Notoadmodjo (2014) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan. Responden yang berumur 18-65 tahun sebanyak 94 responden (100%), Hal ini dapat dijelaskan bahwa saat semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir sehingga melalui pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, lingkungan dan faktor lainnya dapat membentuk

pengetahuan seseorang dalam jangka waktu yang lama dan akan tetap bertahan sampai tua. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Darmawati, A. (2016) (Dharmawati, 2016). Mayoritas responden berpengetahuan baik dipengaruhi oleh pendidikan dimana mayoritas masyarakat tersebut berpendidikan (SMA) yakni 29 responden (30,85%). Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arrasily, Oktarisa Khairiyah (2016) (Arrasily, 2016).

Pengetahuan baik juga dipengaruhi oleh pekerjaan, dimana mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 49 orang (52,12%), karena salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan didapat dari faktor pekerjaan. Penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa ibu yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dari pada ibu yang tidak bekerja karena pada ibu yang bekerja akan banyak peluang untuk mendapatkan informasi seputar keadaannya dan pengetahuan baru. (Sulistiyawati, 2009)

## SIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter (obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek) Di Jorong Gunung Rajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar tahun 2022 didapatkan persentase sebesar 80,34% dengan klasifikasi pengetahuan adalah baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Arrasily, O. K. (2016). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi 9 Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro.*

Dharmawati, A. d. (2016). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. Jurnal kesehatan gigi poltekkes denpasar.*

Depkes RI, 2009. *Kategori Umur Menurut Kategori.* Jakarta: Ditjen Yankes.

- Hidayat, AA. 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Koentjaraningrat, S. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kesehatan., U.-U. R. (n.d.). RI., D. (2008). *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RepublikIndonesia.
- Notoatmodjo, S, 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 919/MENKES/OER/X/1993 Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep Dokter Pasal 2.
- Sianipar, A. Y. (2020). Penyuluhan Efek Samping Obat Tanpa Resep. *Jurnal Abdimas Mutiara*.
- Sugiyono, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Alfabeta, Jakarta.
- Sulistyawati. (2009). Dalam Elheart Budiman. dkk, 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi*

Selvi Merwanta *Et. Al* *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Jorong GunungRajo Utara Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022*